

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri manufaktur di Indonesia mempunyai peran yang menonjol, karena memberikan kontribusi berupa peningkatan perekonomian sebesar 20,27% dengan menggeser peran *Commodity Based* menjadi *Manufacture Based*. Angka *Manufacturing Value Added* (MVA) berada diposisi paling atas diantara negara ASEAN dengan mencapai nilai sebesar 4,5%. Industri manufaktur mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun. Hal ini terbukti dengan naiknya industri manufaktur pada tahun 2019 sebesar 4,01% dibandingkan tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan naiknya produksi industri pencetakan dan reproduksi media rekaman, naik sebesar 19,58%. Pertumbuhan produksi manufaktur pada triwulan ke IV tahun 2019 naik sebesar 3,62% terhadap triwulan ke IV tahun 2018. Kenaikan tersebut dikarenakan naiknya produksi industri farmasi, obat kimia dan obat tradisional, naik sebesar 18,58%. Perkembangan produksi manufaktur pada triwulan IV tahun 2019 naik sebesar 0,09% terhadap triwulan III tahun 2019. Industri yang mengalami kenaikan adalah industri kima dan barang dari bahan kimia, naik sebesar 13,7%. Namun pertumbuhan sektor manufaktur nasional mengalami perlambatan. Badan Pusat Statistik mencatat bahwa pertumbuhan sektor manufaktur pada kuartal II-2019 hanya sebesar 3,62 % yang lebih rendah dibandingkan dari kuartal I. Begitu pula dengan kuartal II-2018 yang tumbuh sebesar 4,36%. Melambatnya pertumbuhan perusahaan manufaktur

ini sejalan dengan ekonomi global dan ekspor yang sedang mengalami perlambatan (BPS, 2020)

Kondisi tersebut mendorong perusahaan manufaktur untuk dapat meningkatkan kualitas produknya sehingga mampu bersaing di pasar global. Persaingan yang ketat ini memberikan dampak bagi perusahaan agar dapat meningkatkan kinerjanya untuk mencapai tujuan perusahaan. Perusahaan memiliki 2 (dua) tujuan yaitu tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek perusahaan adalah untuk memperoleh profit atau laba sesuai dengan yang diharapkan perusahaan, sedangkan dalam jangka panjang tujuan perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan suatu kinerja perusahaan yang dicerminkan dari nilai intrinsik perusahaan (nilai saham). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula. Menurut Dunati (2017) nilai perusahaan merupakan gambaran dari kesejahteraan pemilik pemegang sahamnya. nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya pada kinerja perusahaan serta menggambarkan semakin sejahtera pula pemiliknya. Untuk meningkatkan harga saham perusahaan berupaya meningkatkan aktivitas perusahaan. Peningkatan aktivitas perusahaan bertujuan untuk meningkatkan laba perusahaan. Semakin besar tingkat profitabilitas maka semakin baik bagi perusahaan itu sendiri serta memberikan kemakmuran kepada pemegang saham.

Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah likuiditas. Menurut Kasmir (2016:128) Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur

kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Apabila perusahaan mempunyai utang kemudian ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi kewajiban tersebut. Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yaitu aktiva yang mudah berubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan. jika perusahaan mampu membayar jangka pendeknya maka hutang jangka pendek perusahaan semakin rendah. jika perusahaan mampu membayar hutang jangka pendeknya akan menarik para investor untuk berinvestasi. Sehingga harga saham perusahaan meningkat. Hal itu akan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan likuiditas hasil penelitian yang dilakukan oleh (Azhar & Ahsan, 2016) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Serta penelitian yang dilakukan oleh (Dunati, 2017) dan (Mulyana et al., 2018) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap nilai perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah aktivitas. Menurut (Hery 2016: 88) rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aset yang dimilikinya, termasuk untuk mengukur tingkat efisiensi perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Rasio Aktivitas bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio aktivitas perusahaan bisa mengukur seberapa efektivitas perusahaan dan memanfaatkan asset untuk mendapatkan pendapatan.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan aktivitas menyatakan hasil, penelitian yang dilakukan oleh (Monika & Heri, 2020) menunjukkan hasil bahwa

aktivitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh (Astutik Dwi, 2017) menunjukkan hasil aktivitas berpengaruh signifikan bernilai negatif terhadap nilai perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah profitabilitas. Menurut (Brigham dan Joel 2010: 146) rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan likuiditas manajemen asset, utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas bisa mempengaruhi nilai perusahaan karena profitabilitas perusahaan tinggi maka akan menarik para investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Makin banyak minat investor untuk membeli saham maka nilai perusahaan akan baik.

Penelitian terdahulu yang terkait dengan profitabilitas menyatakan hasil, penelitian yang dilakukan oleh (Dunati, 2017) dan (Mulyana 2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. serta penelitian yang dilakukan oleh (Astutik Dwi, 2017) menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut serta meneliti kembali variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan manufaktur yang berjudul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah aktivitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini maka peneliti memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis likuiditas aktifitas dan profitabilitas berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menganalisis pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menganalisis pengaruh aktivitas terhadap nilai perusahaan.
4. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Diharapkan dari penelitian ini akan memberikan berbagai manfaat baik secara empiris, teoritis, maupun kebijakan diantaranya sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti
 - a) Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori-teori diperkuliahan yang terkait dengan faktor- faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

b) Dapat memahami dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan dibidang keuangan, khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Meningkatkan nilai perusahaan dari variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini disajikan dalam bab, dimana bab tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya, bab tersebut terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang secara garis besar mengenai latar belakang yang melandasi pemikiran atas penelitian, apa saja masalah yang dirumuskan, tujuan dari penelitian, manfaat yang ingin dicapai dan sistematika yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang sejenis yang pernah dilakukan secara teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan yang sedang diteliti, kerangka pemikiran serta hipotesis dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini meliputi rancangan penelitian, Batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel,

populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini mengemukakan tentang gambaran subyek penelitian serta analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis, dan pembahasan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini mengemukakan tentang kesimpulan, keterbatasan serta saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

